

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar adalah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peranan utama. Tugas utama guru adalah mewujudkan tujuan pembelajaran di sekolah dan mengembangkan potensi siswa. Pendidikan merupakan hal yang penting untuk meningkatkan kualitas manusia di era globalisasi ini. Tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹ Dewasa ini, ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, siswa bisa belajar dimana saja dan kapan saja sesuai dengan minat dan gaya belajar mereka. Dalam kondisi seperti ini guru tidak lagi berperan sebagai desainer pembelajaran yang dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber berjalan yang sesuai agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.²

Hamalik dalam jurnal yang ditulis Arsyad mengemukakan bahwa pemakaian media pengajar dalam proses belajar mengajar membangkitkan kemajuan dan minat yang baru, dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.³ Media pembelajaran ini sangat dibutuhkan sekali oleh siswa dengan sebuah media pembelajaran video siswa akan mudah memahami apa yang disampaikan oleh pendidik. Dan ini juga sangat membantu penyampaian materi kepada pendidik yang kurang dalam berbahasa.

Pendidikan merupakan aktivitas atau proses sosial yang esensial yang memungkinkan generasi bangsa untuk hidup yang eksis dan kompleksitas social, modern, serta ilmu teknologi dan ilmu pengetahuannya. Pendidikan merupakan, usaha, yang dapat mempengaruhi anak dengan tujuan untuk pendewasaan anak supaya lebih tepat untuk dapat menjalani segala tugas hidupnya dengan baik. Pengaruh itu datangnnya dari orang yang dewasa atau diciptakan oleh orang dewasa seperti, buku, peraturan yang ada di sekolah, buku dan lingkungan hidup sehari-hari. Dan menurut Ki. Hajar Dewantara pendidikan ialah tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak,

² Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2012), 61-62.

³ Amriani, Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar siswa Pada Pada Mata pelajaran PAI SD INP Lasepang kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng, *skripsi*, (Lasepang: UIN Alauddin Makasar, 2014), 3.

adapun maksudnya pendidikan merupakan segala kekuatan ketetapan yang ada pada anak-anak sebagai makhluk hidup dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.⁴

Proses belajar pada dasarnya merupakan sebuah proses komunikasi mengajar. Adanya suatu media pembelajaran memiliki arti yang sangat penting karena dalam kegiatan pembelajaran tersampaikan dengan jelas materi yang akan disampaikan dan dibantu dengan media pembelajaran tersebut. Kerumitan penyampaian materi kepada siswa dapat dibantu dengan adanya media pembelajaran dan media juga dapat mewakili kekurangan seorang pendidik mengucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu bahkan keabstrakan materi dapat dikonkritkan dengan hadirnya suatu media pembelajaran.

Media adalah sebuah sarana yang dapat digunakan setiap orang. Menurut W.S Winkel istilah media pembelajaran dapat diartikan secara luas dan sempit. Secara luas media adalah materi, peristiwa yang dapat memberikan seseorang kesempatan untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, sikap dan keterampilan yang baru. Secara sempit media merupakan alat elektromaknis yang dapat menjadikan siswa memahami materi yang disampaikan. Media salah satu alat komunikasi yang dapat menyampaikan pesan yang sangat bermanfaat untuk siswa jika dapat mengimplementasikan dalam proses pembelajaran dengan baik, media yang

⁴ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.3.

dipakai saat proses belajar mengajar tersebut merupakan sebagai media pembelajaran.⁵

Kalsifikasi media dilihat dari jenisnya ada tiga macam yaitu sebagai berikut : Media Visual, Media Audio Visual, dan Media Auditif. Media pembelajaran dapat meliputi beberapa alat yang secara fisik dapat dipakai untuk menyamapaikan materi yang terdiri atas buku, kaset, vidio kamera, film, slide, foto, gambar, televisi dan computer.pada pengguna Multimedia memberi kesempatan siswa untuk tidak belajar dari satu arah atau dari guru saja, tetapi Multimedia dapat memberikan kesempatan untuk lebih dapat mengembangkan kreatif dan inovatif. Hal ini merupakan salah satu daya tarik siswa lebih menyukai media Multimedia karena informasi dapat disampaikan dalam dua bentuk sekaligus seperti dalam bentuk gambar dan kata-kata.

Media pembelajaran berguna untuk meningkatkan belajar peserta didik. Supaya peserta didik tidak bosan dalam proses belajar mengajar. Kegunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar yaitu membantu berjalannya proses pembelajaran. Untuk menghasilkan pembelajaran yang efisien dan efektif salah satunya merupakan dengan cara memakai media audio visual. Penggunaan media audio visual ini akan menjadi sangat penting karena media dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, pemahaman peserta didik, menarik perhatian peserta didik, dan dapat mempermudah seorang guru untuk menyampaikan suatu materi.

⁵ Rusman DKK, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 202), hlm 169

Media pembelajaran yang dikemas dalam bentuk video dapat memberikan memori jangka panjang kepada peserta didik karena media video disajikan melalui animasi, gambar, dan suara. Media video memiliki potensi untuk lebih disukai peserta didik, hal ini dikarenakan melalui media video peserta didik dapat menyaksikan dan membayangkan apa yang disajikan pada saat pemutaran video berlangsung. Manning dan Johnson mengatakan video dapat dipergunakan untuk mendorong kemajuan pendidikan melalui gabungan dari efek visual., dialog, demonstrasi dan yang paling baru adanya interaksi penampilan. Sehingga dengan adanya suatu video dalam pembelajaran peserta didik akan dengan mudah memahami tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sehingga wajar saja jika peserta didik yang diajar dengan menggunakan media audiovisual akan terlihat lebih semangat dan bergairah pada saat proses pembelajaran.⁶

Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.⁷ Pandangan seseorang tentang belajar akan mempengaruhi tindakan-tindakannya yang berhubungan dengan belajar, dan setiap orang mempunyai pandangan yang berbeda tentang belajar.

⁶ Corry Febriani, "Pengaruh Media video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar," Prima Edukasia, (Januari, 2017), 13-14.

⁷Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005), 67-68.

Selanjutnya dari hasil wawancara dari salah satu guru wali kelas V MI Setia Bhakti Trawasa selama pembelajaran ini guru jarang menerapkan media pembelajaran, metode pembelajaran yang kerap diterapkan yaitu menggunakan konvensional. Guru didalam kelas menjelaskan sedikit materi kemudian guru dan murid sedikit berdiskusi mengenai materi yang sudah disampaikan pada guru, setelah itu jika siswa sudah tidak ada yang bertanya guru memberikan soal terkait materi yang sudah disampaikan. Sesungguhnya media pembelajaran berupa audio visual sangat mempengaruhi ketertarikan anak-anak dalam mengikuti pembelajaran. Dan penjelasan dari beberapa siswa, bahwa siswa kurang tertarik dengan pelajaran IPA disebabkan karena beberapa factor. Salah satunya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dimana guru monoton hanya menggunakan konvensional tidak diimbangi dengan beberapa media pembelajaran. Sebenarnya dalam pembelajaran IPA anak akan lebih senang jika menggunakan media pembelajaran karena mereka akan langsung melihat tidak hanya dibayangkan saja⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru terungkap bahwa untuk KKM (Kriteria Ketentuan Minimal) pada muatan IPA yang ditentukan oleh sekolah adalah 75, dan 60% siswa belum mencapai target KKM yang sudah ditentukan oleh sekolah sedangkan hasil belajar dapat dikatakan berhasil jika siswa telah mencapai 80%. Sedangkan dalam pembelajaran IPA ini anak masih kurang dalam mencapai target KKM dari

⁸ Wawancara dengan guru kelas V pada Mei 2021

sekolah karna memang terkendala dengan keadaan adanya covid 19 ini sehingga pembelajaran kurang efektif.

Berkenaan dengan permasalahan tersebut, dan hasil wawancara wali kelas V MI Setia Bhakti Trawas. Maka mengangkat judul penelitian dengan beberapa pertimbangan yaitu, dengan menggunakan media pembelajaran audio visual ini anak akan lebih tertarik. Maka dari itu mengangkat judul penelitian “Pengaruh Media pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V muatan IPA Tema Manusia dan Lingkungan sub tema Benda Tunggal dan Campuran MI Setia Bhakti Trawas”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas, maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Setia Bhakti Trawas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara kelas yang menerapkan media pembelajaran audio visual dengan kelas yang tidak menerapkan media pembelajaran audio visual.



D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah suatu hasil yang dapat digunakan pihak lain yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan wawasan lebih luas khususnya dibidang pendidikan. Media pembelajaran audio visual di sekolah dasar ini sangat berkaitan dengan hasil belajar siswa, media pembelajaran ini merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa supaya proses pembelajaran lebih menarik untuk siswa.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang penerapan penggunaan media audiovisual.

b. Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan atau dasar pertimbangan dalam mengembangkan materi pembelajaran bahwasannya media pembelajaran ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

c. Bagi peserta didik, diharapkan peserta didik memahami media pembelajaran audio visual yang dapat membantu mereka dalam memahami materi pembelajaran.

